

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PENGGUNAAN
KONTRASEPSI IUD DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD DI
PMB ANDINA PRIMITASARI PALEMBANG**

Dempi Triyanti¹, Rika Oktapianti²

^{1,2}STIK Bina Husada Palembang
Email : ¹²dempitriyanti89@gmail.com

Abstrak

Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) atau AKDR adalah suatu alat atau benda yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif, dengan tujuan kontrasepsi atau usaha pencegahan kehamilan (Handayani, 2010). Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan di Indonesia berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Indonesia adalah 237.556.363 orang yang terdiri dari 119.107.580 laki-laki dan 118.048.784 perempuan. LPP tahun 2017 diharapkan turun menjadi 1,1%. (BKKBN, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Hubungan Pengetahuan dan sikap tentang Kontrasepsi IUD Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di PMB Andina Primitasari Palembang. Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian analitik dengan pendekatan *Cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Akseptor Kontrasepsi di PMB Andina Primitasari Palembang berjumlah 108 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan Simple Random Sampling yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel sebanyak 48 orang. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data chisquare tentang pengetahuan dan sikap pemilihan kontrasepsi IUD. Hasil penelitian menunjukkan sebagian kecil pengetahuan responden memilih alat kontrasepsi IUD, dan sebagian besar sikap positif pada pemilihan kontrasepsi IUD. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur diperoleh nilai *chi square* $X^2_{hitung} = 13,257$ dan X^2 tabel 3,841, ada hubungan antara sikap dengan pemilihan kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur di peroleh nilai $X^2_{hitung} = 8,749$ dan X^2 tabel 3,841. Saran agar peran bidan atau petugas kesehatan lain agar meningkatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang manfaat menggunakan kontrasepsi IUD eksklusif kepada masyarakat, khususnya kepada pasangan usia subur.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kontrasepsi IUD

Abstract

IUD (Intra Uterine Device) or IUD contraception is a tool or object that is inserted into the uterus that is very effective, reversible and long-term, can be used by all women of reproductive age, with the aim of contraception or pregnancy prevention efforts (Handayani, 2010). The population growth rate in Indonesia is increasing. This can be seen from the growth rate in Indonesia based on the results of the 2010 population census, the population of Indonesia is 237,556,363 people consisting of 119,107,580 men and 118,048,784 women. LPP in 2017 is expected to decrease to 1.1% (BKKBN, 2017) This study aims to determine the relationship between Knowledge and Attitudes about IUD Contraception and the Selection of IUD Contraception at PMB Andina Primitasari Palembang. The research design used is analytical research with a Cross-sectional study approach. The population in this study were all

Contraceptive Acceptors at PMB Andina Primitasari Palembang totaling 108 people. The sample in this study used the Simple Random Sampling approach, namely all populations were used as samples of 48 people. The data collection instrument was a questionnaire used to obtain chi-square data on knowledge and attitudes about choosing IUD contraception. The results showed that a small portion of respondents' knowledge chose IUD contraception, and most had positive attitudes towards choosing IUD contraception. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and choosing IUD contraception in fertile couples, the chi-square value X^2 count = 13.257 and X^2 table 3.841, there is a relationship between attitudes and choosing IUD contraception in fertile couples, the value X^2 count = 8.749 and X^2 table 3.841. Suggestions for the role of midwives or other health workers to improve Communication, Information and Education (KIE) about the benefits of using exclusive IUD contraception to the community, especially to fertile couples.

Keywords : Knowledge, Attitude, IUD Contraception

Pendahuluan

Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) atau AKDR adalah suatu alat atau benda yang dimasukkan ke dalam rahim yang sangat efektif, reversible dan berjangka panjang, dapat dipakai oleh semua perempuan usia reproduktif, dengan tujuan kontrasepsi atau usaha pencegahan kehamilan (Handayani, 2010). Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari laju pertumbuhan di Indonesia berdasarkan hasil pencacahan sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Indonesia adalah 237.556.363 orang yang terdiri dari 119.107.580 laki-laki dan 118.048.784 perempuan. LPP tahun 2017

diharapkan turun menjadi 1,1%. (BKKBN, 2017)

Penurunan TFR (Total Fertility Rate) akan lebih mendekati kondisi penduduk tumbuh seimbang diperlukan suatu strategi dalam pelaksanaan program keluarga berencana. Kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu dengan mempromosikan metode kontrasepsi efektif jangka panjang. Hal tersebut berlawanan dengan kondisi saat ini, pemakaian metode kontrasepsi efektif jangka panjang khususnya IUD relatif mengalami penurunan sedangkan penggunaan metode kontrasepsi hormonal seperti suntik mendominasi dari pemakaian kontrasepsi (BKKBN, 2017)

Faktor keputusan akseptor KB untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD tidak terlepas dari faktor perilaku yang dimiliki oleh masing-masing individu. Adapun faktor-faktor yang merupakan penyebab perilaku memilih alat kontrasepsi IUD dapat dijelaskan dengan menurut Notoatmodjo (2003) yang dibedakan dalam tiga jenis yaitu: faktor predisposisi (umur, pengetahuan, jumlah anak), faktor pendukung (keamanan alat kontrasepsi IUD, ketersediaan alat kontrasepsi IUD, tempat pelayanan), faktor pendorong (petugas kesehatan, media informasi, biaya pemasangan, dukungan suami).

Faktor yang kurang mendukung penggunaan metode kontrasepsi IUD ini, adalah faktor internal (pengalaman, takut terhadap efek samping, pengetahuan / pemahaman yang salah tentang IUD, pendidikan PUS yang rendah, malu dan risih, adanya penyakit atau kondisi tertentu yang merupakan kontraindikasi pemasangan IUD, persepsi tentang IUD. faktor eksternal (prosedur pemasangan IUD yang rumit, pengaruh dan pengalaman akseptor IUD lainnya, sosial budaya dan ekonomi dan pekerjaan (Erfandi, 2012).

Rendahnya ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat menggunakan kontrasepsi IUD sehingga sikap ibu dalam pemilihan IUD masih sangat rendah yang berdampak pada tindakan dalam pemilihan kontrasepsi IUD. Keadaan tersebut sangat mempengaruhi keputusan ibu untuk menggunakan kontrasepsi IUD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah ada hubungan Pengetahuan dan sikap tentang Kontrasepsi IUD Dengan Rencana Pemilihan Kontrasepsi IUD di PMB Andina Primitasari Palembang

Penelitian ini sebagai upaya dalam rangka peningkatan kesetaraan PUS disemua tahapan keluarga terhadap KB MKJP difokuskan pada kemudahan mendapatkan pilihan dan pelayanan KB metode MKJP secara berkualitas, di semua klinik KB pemerintah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik untuk mengetahui hubungan akibat antara dua variabel secara observasional dengan desain Cross sectional study yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada satu saat bersamaan (Setiawan, dkk, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yang sudah ≥ 2 anak di PMB Andina Primitasari Palembang dan Sampel adalah bagian dari jumlah akseptor dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tehnik penarikan sampel menggunakan simple random sampling yaitu metode penarikan sampel yang dilakukan secara acak sederhana dimana semua populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden menurut kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik berdasarkan Umur Responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di PMB Andina Primitasari Palembang

Usia (tahun)	N	Presentase (%)
18-21	5	10,4
22-24	14	29,2
25-28	12	25,0
29-32	8	16,7
33-36	5	10,4
37-40	3	6,2
41-44	1	2,1
Total	48	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 48 responden yang diteliti, sebagian besar responden memiliki kelompok umur antara 22-24 tahun berjumlah 14 responden (29,2%), dan hanya 1 responden (2,1%) memiliki kelompok umur antara 41-44 tahun.

Karakteristik berdasarkan Pendidikan Responden

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di PMB Andina Primitasari Palembang

Pendidikan	N	Presentase (%)
SD	7	14,6
SMP	21	43,7
SMU	15	31,2
AKADEMI/PT	5	10,5
Total	48	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dari 48 responden yang diteliti, sebagian besar responden memiliki pendidikan SMP berjumlah 21 responden (43,7%) dan hanya 5 responden (10,5%) yang memiliki pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi.

Karakteristik berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di PMB Andina Primitasari Palembang

Pekerjaan	N	Presentase (%)
Ibu Rumah Tangga	37	77,1
Wiraswasta	3	6,2
Pekerjaan	N	Presentase (%)
Honorar	6	12,5
PNS	2	4,2
Total	48	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa dari 48 responden yang diteliti, sebagian besar responden tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) berjumlah 37 responden (77,1%) dan hanya 2 responden (4,2%) yang memiliki yang berstatus PNS.

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada Pasangan Usia Subur Di PMB Andina Primitasari Palembang

NO	Pengetahuan	Rencana Pemilihan kontrasepsi IUD				Jumlah	Hasil Uji	
		Iya		Tidak				
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	13	27,1	5	10,5	18	37,5	X ² _{hit} = 13,257 X ² _{tab} = 3,841
2	Kurang	9	18,7	21	43,7	30	62,5	
Total		22	45,8	26	54,2	48	100	

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa dari 48 responden yang diteliti, terdapat 18 responden (37,5%) yang memiliki pengetahuan kategori baik dan yang memiliki pengetahuan kurang berjumlah 30 responden (62,5%). Selanjutnya, dari 18 responden yang memiliki pengetahuan baik, terdapat 13 responden (27,1%) dan menggunakan IUD dan yang tidak menggunakan IUD berjumlah 5 responden (10,5%). Kemudian dari 30 responden yang memiliki pengetahuan kategori kurang tetapi menggunakan IUD berjumlah 9 responden (18,7%), dan yang tidak menggunakan IUD berjumlah 21 responden (43,7%).

Hasil analisis statistik *chi square* diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 13,257$ dan $X^2_{tabel} = 3,841$, dengan demikian $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan Rencana Pemilihan Kontrasepsi IUD di PMB Andina Primitasari Palembang.

Hubungan Sikap Ibu dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

Tabel 5 Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada Pasangan Usia Subur Di PMB Andina Primitasari Palembang

NO	Sikap Ibu	Rencana Pemilihan kontrasepsi IUD				Jumlah	Hasil Uji
		Iya		Tidak			
		F	%	F	%		
1	Positif	13	27,1	9	18,7	22	45,8
2	Negatif	6	12,5	20	41,7	26	54,2
Total		19	39,6	29	60,4	48	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa 48 responden yang diteliti, terdapat 22 responden (45,8%) yang memiliki sikap kategori positif dan 26 responden (54,2%) yang memiliki sikap kategori negatif. Selanjutnya, dari 22 responden yang memiliki sikap kategori positif terdapat 13 responden (27,1%) menggunakan IUD sampai dan yang tidak menggunakan IUD berjumlah 9 responden (18,7%). Sedangkan dari 26 responden yang memiliki sikap kategori negatif tetapi menggunakan IUD berjumlah 6 responden (12,5%), dan yang tidak menggunakan IUD berjumlah 20 responden (41,7%).

Hasil analisis statistik *chi square* diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 8,749$ dan $X^2_{tabel} = 3,841$, dengan demikian $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Berarti ada hubungan antara sikap dengan Rencana Pemilihan Kontrasepsi IUD di PMB Andina Primitasari Palembang.

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48 responden yang diteliti, yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 18 responden (37,5%), hal ini menunjukkan bahwa responden telah mengetahui tentang pentingnya penggunaan kontrasepsi IUD karena salah satu kelebihan dari penggunaan kontrasepsi IUD adalah tidak perlu mengingat penggunaannya seperti kontrasepsi suntikan ataupun pil, Kemudian responden yang memiliki pengetahuan kategori kurang yang berjumlah 30 responden (62,5%), ini menunjukkan bahwa responden belum memahami tentang pentingnya penggunaan IUD. Hal ini diketahui dari pertanyaan nomor 2 tentang jangka waktu penggunaan IUD yakni 11 – 15 tahun. Belum mengetahui tentang efek samping yang ditimbulkan jika menggunakan IUD. Hal tersebut disebabkan oleh masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang penggunaan kontrasepsi IUD.

Keadaan tersebut dapat berhubungan dengan perilaku Pemilihan Kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur. Bagaimana seorang ibu dapat memilih Kontrasepsi IUD jika masih kurang memahami tentang Kontrasepsi IUD.

Pengetahuan tentang penggunaan kontrasepsi IUD yang masih kurang dapat disebabkan oleh pendidikan yang rendah dimana dalam penelitian ini responden yang memiliki pendidikan SD berjumlah 7 responden (14,6%) dan SMP berjumlah 21 responden (43,7%).

Dari 18 responden yang memiliki pengetahuan baik, terdapat 5 responden (10,5%) yang tidak menggunakan IUD. Hal ini disebabkan oleh kemauan responden untuk menggunakan kontrasepsi tersebut, masih asing, kurangnya dukungan suami yang memberikan dorongan agar ibu tersebut menggunakan IUD. Selanjutnya responden yang memiliki pengetahuan kurang tetapi menggunakan IUD berjumlah 9 responden (18,7%). Hal ini disebabkan oleh adanya dukungan dari suami, maupun petugas kesehatan tentang pentingnya menggunakan IUD.

Berdasarkan hasil uji statistik chi square menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan Rencana Pemilihan Kontrasepsi IUD. Adanya hubungan ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan dasar dari seseorang dalam melakukan tindakan, responden yang memiliki pengetahuan baik maka mengetahui pemilihan dan penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Destyowati (2016) menyimpulkan Ada Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD dengan minat pemakaian kontrasepsi IUD.

Diharapkan kepada pihak Puskesmas agar meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya penggunaan IUD pada pasangan usia subur sehingga program pemerintah dapat tercapai.

Hubungan Sikap dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 48 responden yang diteliti, responden yang memiliki sikap kategori positif berjumlah 22 responden (45,8%), hal ini disebabkan oleh sikap yang ditunjukkan tentang Pemilihan Kontrasepsi IUD sudah cukup baik hal ini disebabkan oleh tingkat pengetahuan yang diperoleh tentang penggunaan IUD. Selanjutnya responden yang memiliki sikap kategori negatif berjumlah 26 responden (54,2%), hal ini menunjukkan bahwa masih banyak responden yang belum menunjukkan sikap yang positif tentang pemilihan kontrasepsi IUD, diantaranya responden tidak setuju jika IUD tidak mengganggu produksi ASI, pada hal ada responden yang setelah menggunakan IUD mengalami gangguan produksi ASI, kemudian responden tidak setuju dengan adanya pernyataan bahwa IUD merupakan jenis kontrasepsi yang paling baik diantara kontrasepsi yang ada. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah yakni SD sebanyak 7 responden (14,6%) dan SMP sebanyak 21 responden (43,7%). Hasil penelitian dari 22 responden (45,8%) yang memiliki sikap kategori positif terdapat 9 responden (18,7%) tidak menggunakan IUD. Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang positif belum tentu terwujud dalam bentuk tindakan yang nyata.

Hasil Uji Statistik Chi square (menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan pemilihan Kontrasepsi IUD. Adanya hubungan ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap keputusan responden memilih kontrasepsi IUD.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Amawahyunita (2010) yang menyimpulkan adanya hubungan antara sikap ibu dengan pemilihan AKDR dengan hasil p value 0,045.

Peran bidan atau petugas kesehatan lain agar meningkatkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang manfaat menggunakan kontrasepsi IUD eksklusif kepada

masyarakat, khususnya kepada pasangan usia subur.

Kesimpulan

Ada hubungan antara pengetahuan dengan rencana pemilihan kontrasepsi IUD, Ada hubungan antara sikap dengan rencana pemilihan kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur di PMB Andina Primitasari Palembang. Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang rencana pemilihan kontrasepsi IUD diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 13,257$ dan X^2 tabel 3,841 Terdapat hubungan sikap ibu tentang rencana pemilihan kontrasepsi IUD diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 8,749$ dan X^2 tabel 3,841.

Referensi

- Asmawahyuningsih 2010. Hubungan Sikap Ibu Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di RSIA Kumalasiwi Pecangaan Kabupaten Jepara. AKBID Islam Al Hikmah Jepara
- BKKBN. 2017. Informasi Pelayanan Kontrasepsi Keluarga Berencana. Jakarta. Dirjen KB.BKKBN, & Kemenkes. 2017. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta.
- Destyowati. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi IUD Dengan Minat Pemakaian Kontrasepsi IUD Di Des Harjobinangun Kecamatan Grabak Kabupaten Purworejo Tahun 2011.
- Dyah. 2011. Panduan Lengkap Pelayanan Terkini. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Handayani, S. 2013. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Notodihardjo. 2002. Reproduksi, Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. Yogyakarta. Kanisius.
- Proverawati, A. dkk. 2013. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rindiarti, dkk. 2012. *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta
- Rosa, 2012. *Mirena IUD, Definisi, Cara kerja, Kontraindikasi, Efek samping*, sumber <http://www.id.shvoong.com/medicine-and-health/gynecology/2296924-mirena-iud-definisi-cara-kerja>. Diakses tanggal 15 Juni 2022
- Sujayatini dan Arum. 2012. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Yogyakarta. Nuha Medika.